



UJI COBA PEDESTRIAN MALIOBORO Dishub DIY Terus Lakukan Kajian

YOGYA (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, terus melakukan kajian terhadap uji coba pedestrian Malioboro yang dimulai, Selasa (3/11) kemarin. Namun, hal yang ditekankan jika Malioboro itu tidak terbatas pada sisi perekonomiannya saja. Melainkan ada sisi lain yang harus mendapatkan perhatian.

"Harapannya memang dari hasil uji coba ini, kami bisa mendapatkan formula tepat tentang Malioboro. Sebab, tanpa itu kita tidak akan pernah tahu. Seperti dampaknya seperti apa dan yang lain. Meski uji coba sudah beberapa kali kita lakukan, tapi hanya sehari. Dan itu kurang efektif," ujar Plt Kadishub DIY Ni Made Dwi Panti Indrayanti dalam forum diskusi wartawan unit DPRD DIY tentang wisata Malioboro dan uji coba pedestrian, Sabtu (7/11).

Selama ini, uji coba pedestrian Malioboro *berbarengan* dengan event Selasa Wage. Diharapkan dengan waktu uji coba selama dua pekan penuh, bisa langsung dianalisis dan juga memberikan masukan terkait kebijakan di Malioboro.

Ni Made menjelaskan, Malioboro itu tidak terbatas pada sisi perekonomian saja. Tapi bagaimana juga bisa diatur dari sisi transportasi. Meski diakui tidak mudah, karena setiap program itu selalu muncul menimbulkan pro dan kontra. Dan konsep Malioboro ke depan memang hanya untuk pejalan kaki saja. Untuk itu pihaknya meminta kepada masyarakat untuk mengubah pola pikir terkait dengan uji coba ini.

Sementara itu dari komunitas kawasan Malioboro, pada dasarnya mendukung uji coba ini. Hanya saja, mereka merasa waktunya tidak tepat. Saat ini pedagang baru mulai bangkit, setelah lama sepi pengunjung akibat Covid-19. "Kita ini baru mau mulai sedikit bisa bernafas,

setelah sekian lama hampir tenggelam. Tapi sudah runtuh kembali," ungkap Juru Bicara Komunitas Kawasan Malioboro Paul Zulkarnaen. "Kami juga sepakat untuk meminta agar rentan waktu pelaksanaan uji coba bisa diperpendek. Hanya malam hari saja, mulai

pukul 18.00-22.00 WIB. Selain itu kami juga meminta adanya dispensasi atau pengecualian kepada roda empat yang akan mengangkut peralatan lesehan, yang biasanya dilakukan sore hari. Bisa dengan memberikan stiker atau yang lain," ungkapnya. (Awh/Bro)-f



KR-Aleek Widyastuti H

Suasana pedestrian Malioboro.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005